

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang tidak akan pernah lepas dari keterampilan membaca, keterampilan mendengar, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan komunikasi pada siswa, baik berupa lisan maupun tulisan. Adapun dalam pembelajaran tulisan siswa dilatih untuk mengungkapkan suatu gagasan dan mengembangkan kosakata lewat sebuah karangan dengan berlandaskan pada pengetahuan, pengalaman serta ide imajinatif.

Dalam dunia pendidikan diperlukan guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar serta bisa membuat suasana belajar yang membuat siswa aktif dan tidak cepat merasa bosan. Tidak hanya itu, guru harus mempunyai cara tertentu untuk meningkatkan kualitas belajar diantaranya merancang dan juga harus memanfaatkan media pembelajaran yang bisa membantu dan meningkatkan rasa ingin tahu sehingga siswa mudah memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dipelajari anak sejak usia dini yakni keterampilan menulis dan memahami sastra anak. Sastra anak merupakan sesuatu yang menarik yang dapat memberikan hiburan, mampu memupuk dan

menanam rasa keindahan. Banyak anak di zaman sekarang tidak begitu memahami apa itu sastra, padahal dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dicantumkan dalam kurikulum, siswa harus mencapai tujuan dalam pembelajaran diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki salah satunya yakni kesadaran diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri dan sikap positif siswa terhadap karya sastra. Dengan adanya pembelajaran sastra di sekolah dasar yang ditanamkan sejak dini dapat menjadikan titik masuk pendidikan karakter pada anak. Disamping itu juga siswa bisa menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan dengan pembelajaran sastra siswa bisa menanamkan budi pekerti baik dan mudah memahami sebuah kehidupan dari pengalaman orang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 4 Januari 2022 di kelas IV SD Negeri 16 Surau Gadang Padang ditemukan kurangnya ketersediaan media dan sumber belajar yang menunjang keberhasilan belajar siswa, dan guru masih menggunakan buku paket untuk proses pembelajaran. Sehingga minat belajar siswa berkurang dan siswa sulit mendapatkan sumber belajar. Siswa hanya diberikan buku ajar dan LKS tanpa media penunjang untuk keberhasilan proses pembelajaran menulis di kelas karena kurangnya ketersediaan guru dalam membuat media tambahan pendukung belajar siswa. Untuk mendukung hasil observasi yang telah ditemukan, maka dilakukan pula kegiatan wawancara langsung dengan guru kelas IV SD tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurpayani.M, S.Pd selaku guru kelas IV, diketahui bahwa guru hanya

menggunakan buku paket dan LKS. Dari hasil belajar menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 16 Surau Gadang Padang, masih terdapat siswa yang belum bisa menulis puisi. Hal ini dapat terlihat dari tabel 2.1 berikut:

Tabel 1.1. Data Penilaian Harian (PH) siswa kelasIV SDN 26 Surau Gadang

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
IV	27	72	75	16	11

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh hasil nilai Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 16 Surau Gadang. Dari 27 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 16 orang (59%), siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 orang (40%). Batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) di sekolah SDN 08 Blangkejren Kabupaten Gayo Lues untuk keterampilan menulis adalah 75. proses pembelajaran sudah cukup baik namun masih terdapat beberapa kekurangan, kekurangan yang diperoleh yakni pemanfaatan media pembelajaran yang kurang beragam. Media pembelajaran masih terfokus pada buku paket dan guru menjelaskan materi dengan menggunakan buku cetak, dan kurangnya kesediaan guru dalam membuat media sehingga siswa cenderung lama berkembang dalam memahami materi serta merasa bosan, tidak bersemangat, dan kurang memahami materi yang disampaikan pada proses pembelajaran.

Pada umumnya siswa kelas IV di sekolah dasar sebagian siswa ada yang sudah bisa menulis dengan imajinasi sendiri dan ada juga siswa yang belum bisa. Untuk itu, guru perlu mengembangkan media pembelajaran yang menarik yang tidak hanya berpatokan dengan buku cetak, tetapi guru bisa menggunakan media buku bergambar yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif, termotivasi, dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya antusias atau semangat belajar siswa untuk berkonsentrasi dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia
- b. Belum tersedianya media pembelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses belajar.
- c. Pemanfaatan sumber pembelajaran yang kurang beragam
- d. Minat dan kemampuan belajar siswa dalam membaca masih sangat rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan dan keterbatasan waktu penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah “Pengembangan Media Buku Bergambar Berbasis Saintifik Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Surau Gadang Padang. Media yang dikembangkan dalam produk pengembangan disesuaikan kurikulum 2013. Pada kelas IV tema 6 Cita-citaku

Sub Tema 2 hebatnya Cita-citaku . Produk yang dikembangkan tidak menggantikan media buku cetak yang ada, tetapi sebagai media tambahan agar peserta didik semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pembelajaran bahasa Indonesia menulis puisi kelas IV?
2. Bagaimanakah Pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi yang memenuhi kriteria Valid, praktis, dan efektif?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan proses pengembangan berupa media buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV SDN 16 Surau Gadang
2. Mendeskripsikan hasil pengembangan media buku bergambar berbasis saintifik mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV SDN 16 Surau Gadang padayang valid, praktis dan efektif?

F. Manfaat Penelitian

Pengembangan media pembelajaran buku bergambar ini diharapkan dengan membantu siswa dalam proses belajar dan menjadi alternatif pembelajaran puisi di sekolah dasar, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni :

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif untuk menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. Dengan penggunaan buku bergambar ini, para guru dapat membantu siswa untuk memahami dan mengerti tentang puisi serta lebih mudah melihat kinerja siswa dengan menggunakan buku bergambar.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih aktif dan mudah dipahami. Dengan penggunaan buku bergambar ini siswa bisa termotivasi dan mempunyai pandangan untuk menulis sebuah karangan, khususnya puisi
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan media bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis sebuah puisi dan hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi seorang guru.